

## **Pengaruh Peran Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Terjadinya Kecurangan (*fraud*) Pada Pasim Group Wilayah Bandung**

**Hani Fitria Rahmani<sup>1</sup>, Nenisa Rahayu<sup>2</sup>**

*<sup>1</sup>Universitas Nasional Pasim*

*<sup>2</sup>Universitas Nasional Pasim*

*Email : hanifr18@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran audit internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan fraud. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer berupa hasil kuesioner, wawancara survey langsung ke lokasi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anggota yang dijadikan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur, uji statistik T dan uji statistik F. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud, variabel pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud. Secara simultan audit internal dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

**Kata Kunci :** Internal Audit, Internal control, pencegahan Fraud

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the role of internal audit and internal control on the prevention of fraud. The research method used is a quantitative method. The data used is primary data in the form of questionnaire results, direct survey interviews directly to the location of the research object. The population in this study, namely all members used as research. The data analysis technique used in this study is path analysis, T statistical test and F statistical test. The results of the research conducted show that the internal audit variable has no significant effect on fraud prevention, the internal control variable has no significant effect on fraud prevention. Simultaneously internal audit and internal control have a significant effect on preventing fraud.*

**Keywords:** Internal Audit, Internal control, Fraud Prevention

### **PENDAHULUAN**

Korupsi masih menjadi masalah besar di Indonesia saat ini. Indeks Persepsi Korupsi Indonesia tahun 2018 hanya menempati peringkat 89 dari 180 negara, menurut Transparency International. Skornya 38 skala 0 terburuk hingga 100. terbaik. Potret terus bertambah jumlah korupsi yang ditangani Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), baik di tingkat penyidikan, penuntutan, maupun hukuman. Peningkatan itu meningkat dua kali lipat dalam lima tahun terakhir dari 274 kasus pada 2014 menjadi

733 kasus pada 2018. Banyak kasus korupsi ini menimpa sebagian lembaga negara, baik pusat maupun daerah. Dampak dari peris tentu sangat merugikan keuangan negara dan kepentingan publik. Juga merusak reputasi instansi pemerintah. Dalam kondisi demikian, munculnya tanda tanya terhadap efektivitas fungsi audit internal pemerintah atau dikenal sebagai Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) menjadi tak terhindarkan lagi. (<https://www.klikharso.com/2019/08/peran-auditor-internal-korupsi-fraud.html>) audit internal dan pengendalian internal, yaitu salah satunya dengan adanya audit internal dan pengendalian internal. Audit internal adalah audit yang dilakukan oleh departemen audit internal perusahaan, baik yang berkaitan dengan laporan keuangan tahunan, akuntansi perusahaan, atau kepatuhan terhadap pedoman manajemen tertentu. Pengendalian internal terdapat berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud, Institut Akuntansi Publik Indonesia (IAPI) dalam bukunya “Standar Profesional Akuntan Publik” (2011:319) yang dikutip oleh Sukrisno Agoes (2016: 100) mendefinisikan pengendalian internal sebagai suatu proses yang dilakukan oleh direksi, manajemen, dan karyawan lain dari suatu perusahaan yang didirikan dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tiga kategori tujuan keandalan keuangan. informasi, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Data yang didapat dari Kuesioner yang di berikan terdapat juga hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis bahwa hasil wawancara dengan karyawan yang bekerja di Pasim Group tersebut menyatakan bahwa penggajian terhadap karyawan sering kali tertunda hal tersebut karena dengan alasan adanya wabah *covid-19* lantas langkah yang seharusnya dilakukan oleh manajemen perusahaan tersebut apa supaya mengantisipasi bahwa hal tersebut bisa di atasi, perihal yang terjadi seharusnya bahwa penggajian karyawan perusahaan tidak semestinya tertunda hal tersebut merugikan karyawan yang bekerja diperusahaan tersebut.

### **Pengertian Audit Internal**

Ada banyak pengertian menurut para ahli mengenai audit internal, adalah sebagai berikut : Menurut Boynton Johnson & Kell (2010:091) “Audit Internal adalah aktivitas pemberian keyakinan serta konsultasi yang independen dan objektif yang dirancang untuk menambah nilai dan memperbaiki operasi organisasi.” Menurut Hiro Tugiman

(2010:11) “Audit internal adalah bertujuan membantu anggota entitas organisasi supaya bias melakukan tanggung jawab dengan efektif”. Audit internal akan menganalisis, menyarankan beberapa saran, dan evaluasi audit juga akan mencakup pemantauan yang efektif dengan biaya yang wajar”. Auditor internal adalah orang yang bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan tugas audit yang harus disetujui dan ditinjau atau direvisi oleh manajer. (Tugiman,2011:32).

### **Pengertian Pengendalian Internal**

Menurut Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (2010:221), “Pengendalian internal adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai guna mencapai tujuan, seperti keandalan laporan keuangan, menjaga kekayaan, dan catatan organisasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, serta efektifitas dan efisiensi operasi”.

### **Pengertian Fraud**

Secara sederhana kecurangan (*fraud*) adalah proses membuat, mengadaptasi, meniru statistik atau dokumen dengan maksud untuk menipu. Kejahatan yang mirip dengan penipuan adalah kejahatan menipu orang lain, termasuk penggunaan barang yang diperoleh melalui pemalsuan. Namun, penyalinan, penggandaan, dan reproduksi tidak dianggap pemalsuan, meskipun kemudian dapat menjadi pemalsuan asalkan tahu dan tidak ingin dipublikasikan. Fraud sering terjadi pada perusahaan besar dan terkenal (Suryanto, 2014: 4)

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif dengan pendekatan survey. Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, wawancara terstruktur, dan sebagainya.

Data penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang bersifat memberikan gambaran, memaparkan, menulis dan

mealporkan kejadian suatu objek tertentu. Metode ini digunakan untuk mencari kesimpulan secara umum. ( Soedibjo, 2013:7 ).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2018:130). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Pasim Group Wilayah Bandung.

### **Uji Validitas**

Uji validitas menunjukkan suatu ukuran tingkat kevalidan atau ketetapan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Engkus (2019:104).

### **Uji Reliabilitas**

Menurut Muhidin dan Abdurahman (2017:37) suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran hanya dapat diandalkan jika melakukan pengukuran dari kelompok yang sama dari orang yang diuji memberikan hasil yang relatif sama dalam beberapa kasus, asalkan aspek yang diukur pada orang yang diuji tidak berubah. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

### **Analisis Jalur (Path Analysis)**

Model analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel guna mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung serangkaian variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terkait (endogen) (Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, 2012: 2). Telaah statistika menyatakan bahwa untuk tujuan hubungan sebab dan akibat yaitu pola hubungan yang menginsyaratkan besarnya pengaruh variabel penyebab  $x_1, x_2, \dots, x_k$  terhadap sebuah variabel akibat  $Y$ , baik pengaruh yang secara langsung sendiri-sendiri maupun secara bersamaan pola yang tepat adalah model struktural.

Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui terdapat pengaruh peran audit internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas

<b>Pernyataan</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Interverensi</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Audit Internal (X<sub>1</sub>)</b>				
X1_1	0,895	0,329	0,895>0,329	<b>Valid</b>
X1_2	0,903	0,329	0,903>0,329	<b>Valid</b>
X1_3	0,876	0,329	0,876>0,329	<b>Valid</b>
X1_4	0,948	0,329	0,948>0,329	<b>Valid</b>
X1_5	0,875	0,329	0,875>0,329	<b>Valid</b>
X1_6	0,901	0,329	0,901>0,329	<b>Valid</b>
X1_7	0,915	0,329	0,915>0,329	<b>Valid</b>
X1_8	0,868	0,329	0,868>0,329	<b>Valid</b>
X1_9	0,809	0,329	0,809>0,329	<b>Valid</b>
X1_10	0,893	0,329	0,893>0,329	<b>Valid</b>
<b>Pengendalian Internal (X<sub>2</sub>)</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>interverensi</b>	<b>keterangan</b>
X2_1	0,836	0,329	0,836>0,329	<b>Valid</b>
X2_2	0,860	0,329	0,860>0,329	<b>Valid</b>
X2_3	0,911	0,329	0,911>0,329	<b>Valid</b>
X2_4	0,915	0,329	0,915>0,329	<b>Valid</b>
X2_5	0,864	0,329	0,864>0,329	<b>Valid</b>
X2_6	0,770	0,329	0,770>0,329	<b>Valid</b>
X2_7	0,852	0,329	0,852>0,329	<b>Valid</b>
<b>Pencegahan Fraud (Y)</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>interverensi</b>	<b>keterangan</b>
Y_1	0,836	0,329	0,836>0,329	<b>Valid</b>

Berdasarkan hasil uji validitas yang dihasilkan dari uji spss yang kemudian diolah oleh penulis maka hasil uji dari audit internal variabel (X<sub>1</sub>) pada rTabel didapatkan nilai dari (N) =36 sebesar 0,329. Merujuk pada hasil dari uji validitas

dihasilkan bahwa semua instrumen dari variabel X1 sampai pernyataan semuanya menghasilkan nilai ( $r_{Hitung}$ ) > dari pada  $r_{Tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan Valid.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas

NO	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Audit Internal	0,969	Reliabel
2	Pengendalian Internal	0,940	Reliabel
3	Pencegahan Kecurangan ( <i>Fraud</i> )	0,857	Reliabel

Sumber: Data SPSS – diolah penulis

Hasil analisis didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,969 untuk variabel X1, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,940, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,857. Dapat diketahui bahwa masing- masing variabel memiliki nilai *cronbach's Alpha* > 0,60 maka variabel audit internal, pengendalian internal dan pencegahan kecurangan dinyatakan reliabel.

### Uji T

**Tabel 3.** Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	4,441	1,416		3,136	,004
Audit_Internal	143	145	,328	,982	,333
Pengendalian_Internal	383	228	,561	1,681	,102

a. Dependent Variable: Pencegahan\_fraud

Taraf signifikansi 0,05 dan derajat bebas ( $n-p-1$ ) atau  $36-2-1= 33$  diperoleh angka  $t_{tabel}$  sebesar 2.034 sedangkan  $t_{hitung}$  sebesar 0,982, sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  Diterima  $H_a$  ditolak, Yang berarti tidak terdapat pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

### Uji F

**Tabel 4.** Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	592,850	2	296,230	58,155	,000 <sup>b</sup>
	Residual	168,096	33	5,094		
	Total	760,946	35			

a. Dependent Variable: Pencegahan\_fraud  
b. Predictors: (Constant), Pengendalian\_Internal, Audit\_Internal

Taraf signifikan 0,05 dan derajat bebas (n-k-1) atau 36-2-1=33 diperoleh angka Ftabel 3,285 sedangkan Fhitung sebesar 58,155, sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Artinya audit internal dan pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap pencegahan terjadi kecurangan (*fraud*). Besarnya pengaruh kedua variabel audit internal dan pengendalian internal adalah 0,743 atau 74,3%.

Dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 juga diperoleh hasil perhitungan model *summary* untuk mengetahui besarnya pengaruh audit internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan terjadi kecurangan (*fraud*) secara gabungan, khususnya angka R square sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil R Square**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,883 <sup>a</sup>	,779	,766	2,257

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Audit Internal

Besarnya pengaruh audit internal (X1) dan pengendalian internal (X2) secara simultan bersama-sama yang mempengaruhi pencegahan terjadinya kecurangan = 0,779 = 77,9% (28,58%+49,3%)  $U\sqrt{1-R^2_{yXk}} = \sqrt{1 - 0,779} = \sqrt{0,221} = 0,470$

**H<sub>1</sub> : Pengaruh Audit Internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*)**

Hasil dari perhitungan yang penulis lakukan bahwa variabel audit internal terhadap pencegahan kecurangan adalah sebesar 0,2858 atau 28,58% dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan derajat bebas (n-p-1) atau 36-2-1= 33 diperoleh angka ttabel sebesar 2.034 sedangkan thitung sebesar 0,982, sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, Yang berarti tidak terdapat pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

**H<sub>2</sub> : Pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*)**

Pengaruh variabel pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan adalah sebesar 0,493 atau 49,3% dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan derajat bebas (df=n-p-1) atau 36-2-1= 33 diperoleh angka ttabel sebesar 2.034 sedangkan t hitung sebesar 1,681, sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh pengendalian internal terhadap

pengecahan kecurangan (*fraud*).

### **H<sub>3</sub> : Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Terjadinya Kecurangan (*Fraud*)**

Hasil dari perhitungan yang penulis lakukan bahwa pengaruh variabel audit internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) sebesar  $0,2858 + 0,493 = 0,7788$  atau 77,9% dengan ketentuan taraf signifikan 0,05 dan derajat bebas (n-k-1) atau  $36-2-1 = 33$  diperoleh angka F table 3,285 sedangkan Fhitung sebesar 58,155, sehingga Fhitung > Ftabel maka H<sub>0</sub> ditolak H<sub>a</sub> diterima. Artinya audit internal dan pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap pencegahan terjadi kecurangan (*fraud*).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis lakukan pada pasim group wilayah bandung maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel audit internal terhadap pencegahan kecurangan adalah sebesar 0,2858 atau 28,58% dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan derajat bebas (n-p-1) atau  $36-2-1 = 33$  diperoleh angka ttabel sebesar 2.034 sedangkan thitung sebesar 0,982, sehingga t hitung < t tabel maka H<sub>0</sub> Diterima H<sub>a</sub> ditolak, Yang berarti tidak terdapat pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).
2. Pengaruh variabel pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan adalah sebesar 0,493 atau 49,3% dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan derajat bebas (df=n-p-1) atau  $36-2-1 = 33$  diperoleh angka ttabel sebesar 2.034 sedangkan thitung sebesar 1,681, sehingga thitung < ttabel maka H<sub>0</sub> diterima H<sub>a</sub> ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).
3. Pengaruh variabel audit internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) sebesar  $0,2858 + 0,493 = 0,7788$  atau 77,9% dengan ketentuan taraf signifikan 0,05 dan derajat bebas (n- k-1) atau  $36-2-1 = 33$  diperoleh angka Ftabel 3,285 sedangkan Fhitung sebesar 58,155, sehingga Fhitung > Ftabel maka H<sub>0</sub> ditolak H<sub>a</sub> diterima. Artinya audit internal dan



pengendalian internal secara bersama- sama berpengaruh terhadap pencegahan terjadi kecurangan (*fraud*).

### **Saran**

Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan lebih lagi wawasan tentang audit internal ataupun pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan. Dan juga dapat berguna untuk mahasiswa yang melakukan penelitian selanjutnya dengan topik yang sama , peneliti berharap agar topik ini dan pembahasan yang telah di paparkan, dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode lain sehingga dapat memperkaya penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agoes, S. (2012). *Auditing*. Salemba Empat. Agoes, S. (2016). *Auditing Peraktis Pemeriksaan oleh Akuntan Publik*. Pekalongan: Salemba Empat.
- Ardianingsih, A. (2018). *AUDIT LAPORAN KEUANGAN*. Pekalongan: Bumi Aksara.
- Arfah, E. A. (2011). PENGARUH PENERRAPAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD PENGADAAN BARANG DAN IMPLIKASINYA PADA KINERJA KEUANGAN (Studi Pada Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta di Kota Bandung. *Jurnal Investasi*, 7(2).
- Safuan. (2017). *PANDUAN PRAKTIS INTERNAL AUDIT*. BANDUNG: ALFABETA Bandung.
- Saputra. (2017). Pengaruh Sistem Internal Kontrol, Audit Internal dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kecurangan (Fraud) Perbankan (Studi Kasus pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN di Medan). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Soedibdjo, B. S. (2013). *Pengantar Metodologi Penelitian*., Edisi Ketiga: Universitas Nasional Paim.
- Suginam. (2017). PENGARUH PERAN AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENCEGAHAN TERJADINYA KECURANGAN (FRAUD). *Owner Riset & JURNAL AKUNTANSI*, 1(1).
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)* . Bandung: Alfabeta.